



Perancangan dan Implementasi Website Dusun Wanarata Sebagai Media Informasi Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu

Muhammad Ripaldi ¹⁾; Irlin pardede ²⁾; Nadya Dwi Murti ³⁾; Jasilatul Maryani ⁴⁾; Lucyana ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Baturaja

Email: ¹ kkutus70@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 Februari 2026]

Revised [03 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

KEYWORDS

Village Website, Village Information System, Information Media, Public Services, Community Participation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website Dusun Wanarata sebagai media informasi bagi masyarakat Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Permasalahan yang dihadapi adalah belum tersedianya media digital terintegrasi sehingga penyampaian informasi masih dilakukan secara manual dan kurang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta model pengembangan sistem Waterfall yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan platform WordPress dengan dukungan HTML, CSS, dan JavaScript. Pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box Testing guna memastikan kesesuaian seluruh fungsi sistem dengan spesifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website yang dikembangkan dapat menyajikan informasi dusun secara sistematis, mudah diakses, serta dapat diperbarui secara mandiri oleh perangkat dusun. Selain itu, website ini meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, transparansi, serta komunikasi antara pemerintah dusun dan masyarakat. Dengan demikian, website Dusun Wanarata dapat dimanfaatkan sebagai media informasi yang mendukung pelayanan publik dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

ABSTRACT

This study aims to design and implement the Wanarata Hamlet website as an information medium for the community of Baturaden Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency. The primary issue is the absence of an integrated digital medium, causing information dissemination to remain manual and ineffective. This study adopted a Research and Development method with a qualitative descriptive approach and the Waterfall system development model, consisting of needs analysis, design, implementation, testing, and evaluation stages. The system was developed using the WordPress platform supported by HTML, CSS, and JavaScript. Black Box Testing was applied to ensure that system functions met the specified requirements. The results indicate that the developed website is capable of presenting hamlet information systematically, is easily accessible, and can be independently managed by local administrators. Furthermore, the website improves the effectiveness of information delivery, transparency, and communication between the hamlet administration and the community. Therefore, the Wanarata Hamlet website serves as an effective information medium to support public services and community participation in village development.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan cepat dalam penyampaian informasi dan penyediaan layanan publik, termasuk di tingkat pemerintahan desa. Penggunaan website sebagai platform sistem informasi desa telah terbukti efektif dalam meningkatkan penyebaran informasi dan memperkuat interaksi antara perangkat desa dengan warga masyarakat.

Berbagai studi menunjukkan manfaat nyata dari pendekatan ini. Misalnya, penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap data penting serta mendorong prinsip keterbukaan dalam tata kelola desa. Penelitian lain menyoroti bahwa website desa yang dibangun dengan kerangka kerja terkini memudahkan pengelolaan layanan administrasi dan informasi secara terpadu. Pendekatan pengembangan sistem yang sistematis, seperti model Waterfall, juga terbukti menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pengguna, stabil, serta mudah untuk dikembangkan lebih lanjut.

Sistem informasi desa berbasis web memberikan dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan kualitas layanan publik dan mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat. Website desa sering menjadi tujuan utama untuk menyosialisasikan profil desa, jadwal kegiatan, potensi lokal, pengumuman, serta berbagai kebijakan pemerintah desa kepada jangkauan yang lebih luas.

Implementasi website desa telah masif dilakukan di berbagai daerah di Indonesia dengan hasil yang positif dalam meningkatkan efektivitas komunikasi terkait pembangunan desa. Penggunaan platform open source seperti OpenSID juga membantu desa dalam mengelola data dan layanan

informasi secara digital dengan lebih baik. Dengan sistem ini, warga dapat mengakses informasi tanpa perlu mendatangi kantor desa secara langsung, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

Dari aspek perancangan, perencanaan sistem informasi desa yang matang perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna, desain antarmuka yang ramah, serta kemudahan dalam pengelolaan konten. Sistem yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi penopang utama peningkatan kinerja pemerintahan desa. Selain itu, website desa juga berfungsi sebagai alat pengelolaan aset desa dan administrasi secara lebih rapi, sehingga meningkatkan ketepatan data serta efisiensi pengelolaan secara keseluruhan.

Keberhasilan implementasi website desa sangat bergantung pada upaya sosialisasi dan keterlibatan aktif masyarakat. Partisipasi warga dalam memanfaatkan platform ini dapat memperkuat penyebaran informasi serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Pemilihan metode pengembangan yang sesuai juga menjadi kunci untuk menghasilkan sistem yang andal dan mudah dipelihara.

Secara keseluruhan, website desa memainkan peran penting dalam mewujudkan pemerintahan desa yang lebih terbuka, efisien, dan melibatkan masyarakat secara aktif. Namun, hingga kini Dusun Wanarata di Desa Baturaden masih belum memiliki platform informasi digital yang terintegrasi, sehingga proses penyampaian informasi kepada warga belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk merancang serta mengimplementasikan website khusus Dusun Wanarata sebagai sarana penyedia informasi mengenai profil dusun, berita terkini, pengumuman, dan kegiatan masyarakat. Website tersebut diharapkan dapat diakses dengan mudah, menyajikan data secara akurat dan cepat, serta menjadi alat pendukung untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan partisipasi warga dalam proses pembangunan dusun.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Research and Development (R&D) dengan metode deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada pembuatan serta penerapan sebuah website untuk Dusun Wanarata. Website tersebut dirancang sebagai sarana penyampaian informasi bagi warga Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Proses pengembangan sistem dilakukan dengan mengikuti model Waterfall yang terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Pengumpulan data pada fase analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung serta wawancara mendalam dengan perangkat dusun, guna memetakan persyaratan sistem serta jenis konten yang diperlukan.

Tahap desain meliputi pembuatan struktur navigasi website beserta antarmuka yang responsif dan ramah pengguna. Selanjutnya, pada tahap implementasi dilakukan sejumlah aktivitas, antara lain: (1) pemasangan dan pengaturan website, termasuk penyiapan domain, hosting, serta platform manajemen konten; (2) pengelolaan isi website seperti profil dusun, jadwal kegiatan, berita terkini, galeri foto, dan informasi layanan masyarakat; serta (3) penyelenggaraan pelatihan bagi admin website agar perangkat dusun mampu mengelola dan memperbarui konten secara independen.

Sistem tersebut dibangun berbasis WordPress, dengan tambahan elemen pemrograman menggunakan HTML, CSS, serta JavaScript. Pengujian sistem menerapkan teknik Black Box Testing guna memverifikasi kesesuaian fungsi dengan spesifikasi yang direncanakan. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap kesesuaian sistem dengan ekspektasi pengguna serta tingkat kemudahan penggunaannya.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka, sedangkan analisis data bersifat deskriptif kualitatif berdasarkan hasil dari proses implementasi serta pengujian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi website Dusun Wanarata berhasil diselesaikan sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat setempat. Platform digital ini efektif menyajikan berbagai informasi secara terstruktur, mudah dijangkau oleh pengguna, serta memungkinkan pembaruan konten secara berkala oleh tim pengelola dusun.

Adanya website tersebut menghasilkan manfaat yang sangat besar untuk penyebaran informasi, yang sebelumnya masih bergantung pada cara-cara konvensional dan memiliki keterbatasan jangkauan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet, warga Desa Baturaden kini dapat mengakses data terkini lebih cepat, menjangkau audiens yang lebih luas, serta tersedia kapan pun dibutuhkan. Struktur



menu yang mudah dipahami dan familiar terhadap website dusun wanarat02 turut meningkatkan pengalaman pengguna dari beragam kalangan.



Gambar 1. Website Dusun wanarat 02

Lebih lanjut, penggunaan content management system (CMS) mempermudah perangkat dusun untuk mengatur dan mengupdate isi website secara otonom, tanpa memerlukan keahlian pemrograman tingkat lanjut. Kondisi ini menggaris bawahi peran website tidak sekadar sebagai alat penyedia informasi, melainkan juga sebagai instrumen untuk mendorong keterbukaan pemerintahan dusun serta mempererat hubungan komunikasi antara perangkat desa dan warga masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembuatan serta penerapan website Dusun Wanarata sebagai sarana informasi bagi warga Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berjalan dengan sukses dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Platform tersebut berhasil menyediakan berbagai informasi dusun secara cepat, mudah diakses oleh masyarakat, serta memungkinkan pengelolaan konten secara independen oleh perangkat dusun.

Untuk pengembangan di masa mendatang, direkomendasikan beberapa langkah peningkatan, antara lain penambahan fitur layanan administrasi secara online, penguatan aspek keamanan sistem, serta pelaksanaan pemeliharaan rutin website. Upaya tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu penyampaian informasi serta mendorong partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (2024). Implementasi website desa dalam pemberian pelayanan informasi pembangunan. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 1–10.
- Faturahman, D., Jamaludin, I., Suwarno, A., & Susanto, S. (2024). Web-based village information system design (study at one of the villages in West Java). *Informatics Management, Engineering and Information System Journal*, 2(1), 22–28.
- Karaman, J., Putra, W. T., Firdaus, U. P., Hasanah, R., & Wibowo, A. (2024). Sistem informasi berbasis website sebagai media informasi pada Desa Tambang Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 7(2), 98–107.
- Mujib, A., Syakti, F., Khudri, A., Putra, A., & Saputri, N. A. O. (2025). Village website design and implementation using Laravel for village administration services. *Jurnal Ilmiah Media Siso*, 19(2), 143–151.
- Muthiarsih, T. (2025). Perancangan sistem informasi desa berbasis web (studi kasus: Desa Karangtengah Kabupaten Cirebon). *Jurnal Pintar Abdimas*, 5(1), 45–53.
- Nggewa, M. Y., & Witi, F. L. (2025). Rancang bangun sistem informasi Desa Manulondo berbasis web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 65–72.

- Pamungkas, C., Agustina, N. R., Nur Fikri, M., & Kurniawan, A. (2025). Implementasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan OpenSID di Desa Ngraket. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital*, 3(1), 55–63.
- Romzah Isnaini, S., Hikmah, N., & Asrori, T. (2022). Sistem informasi desa berbasis web di Desa Sumpersuko. *INTRO: Journal Informatika dan Teknik Elektro*, 1(1), 12–20.
- Setiawan, A., Geni, B. Y., & Satria Putra, R. L. (2024). Designing a website-based information system for Cibadak Village using the waterfall method. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 6(1), 30–38.
- Suhardi, S., Hasfani, H., Ruslianto, I., & Pratama, R. (2025). Pengembangan dan sosialisasi website sistem informasi Desa Punggur Kecil sebagai media informasi desa. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(3), 840–846.
- Syari, R. S., & Supriyono, H. (2020). Sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan aset desa. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 15–24.
- Wahyuningsih, E., & Najib, A. J. (2024). Implementasi sistem informasi data kependudukan Desa Selokerto berbasis website dengan metode waterfall. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(1), 105–114.
- Wayahdi, M. R., & Guntur, S. (2025). Website-based village information system design (case study: Ujung Batu III Village). *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 38–44.
- Yuliana, Y., & Noviyanti, N. (2025). Design and implementation of village web utilization. *Journal of Information Technology*, 1(1), 25–32.
- Yunita, I., & Jasri, J. (2024). Sistem informasi Desa Tanjung Simandolak berbasis web. *Jurnal Perencanaan, Sains dan Teknologi (JUPERSATEK)*, 5(2), 90–98.